

## Kesalahan Umum Pengucapan Huruf Diam (*Silent Letters*) oleh Mahasiswa Semester II Program Studi Bahasa Inggris

Hastuti Retno Kuspiyah<sup>1\*</sup>, Zulaikah<sup>2\*</sup>, dan Agung Setiadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STKIP Nurul Huda Sukaraja

\*Email: retno@stkipnurulhuda.ac.id, zulaikah@stkipnurulhuda.ac.id

### Abstrak

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan kesalahan umum pengucapan huruf diam (*Silent Letters*) dalam tes pelafalan kata-kata dari tes kata-kata Bahasa Inggris. Penelitian fokus dalam menganalisis kesalahan umum pengucapan huruf diam (*silent letters*) pada kata-kata Bahasa Inggris oleh para pembelajar Bahasa Indonesia tingkat pemula (novice) yaitu mahasiswa semester II program studi Bahasa Inggris STKIP Nurul Huda Sukaraja. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan tes dengan kata-kata Bahasa Inggris tingkat pemula (novice). Menurut hasil analisis data dari hasil tes kemampuan pronunciation dapat disimpulkan bahwa ada 4 kategori kemampuan, yaitu: ada 5 mahasiswa ada pada kategori sangat baik (12,5%), 34 mahasiswa memiliki kategori baik (85%), dan ada seorang mahasiswa dengan kategori cukup (2,5%). Dari data analisis dapat di jelaskan bahwa secara dominan kata yang paling banyak mengalami kesalahan pengucapan yang mengandung huruf diam (*silent letters*) adalah kata high. Yang mana didalam kata high mengandung huruf diam 'g'. Dengan demikian ini menjadi tantangan untuk Dosen pengampu matakuliah *Pronunciation* untuk mencari metode pengajaran guna penyelesaian masalah yang dihadapi mahasiswa.

**Kata kunci:** Huruf Diam, Kesalahan Umum, Pengucapan.

### PENDAHULUAN

Huruf diam (*silent letters*) adalah huruf-huruf tertentu yang tidak dilafalkan atau dibunyikan dalam sebuah kata. Menurut Carney (2012:40) menyatakan bahwa sebuah keadaan dimana huruf-huruf tertentu sering tidak dimungkinkan untuk diucapkan kepada pembaca. Ini berarti bahwa *Silent Letters* adalah kata-kata yang salah satu hurufnya hilang saat diucapkan. *Silent Letters* terdiri dari *Silent b*, *Silent c*, *Silent d*, *Silent g*, *Silent h*, *Silent k*, *Silent l*, *Silent n*, dan *Silent p*. Contoh kata *climb* diucapkan /klaɪm/, huruf b diakhir kata tidak diucapkan atau hilang. Hal ini menunjukkan kesulitan pembelajar dalam pengucapan *Silent c*, *Silent g*, *Silent h*, *silent k*, *Silent p*, *Silent s*, *Silent t*, dan *Silent w*.

Thornburry menyebutkan Kata-kata yang tersusun dari huruf diam (*silent letters*) secara umum menjadi permasalahan (Thornburry, 2002). Secara khusus permasalahan ini dilakukan oleh *non-native speaker*. Pembelajar biasanya mengucapakan kata sesuai dengan bentuk huruf. Yang mana pengucapan atau bunyi kata dalam Bahasa Indonesia hampir semua tulisan dan cara pengucapannya adalah sama. Ini berbeda dengan kata-kata dalam bahasa Inggris yang memiliki banyak karakteristik; kata yang ditulis tidak sama dengan cara membacanya. Bahkan beberapa kata secara penuh berbeda pengucapannya dari kata aslinya, seperti kata *enough* dengan pengucapannya /'nʌf/, and *hour* be /'əʊə(r)/.

Berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa semester II Program studi pendidikan Bahasa Inggris STKIP Nurul Huda Sukaraja terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi, yaitu sering terjadi kesalahan pengucapan huruf diam (*silent letters*) Bahasa Inggris. Ini terjadi ketika melakukan aktifitas keseharian baik proses pembelajaran dikelas atau diluar kelas yaitu saat berkomunikasi (*speaking*) dan juga membaca (*reading*). Yang mana kata-kata tersebut merupakan kata

yang akrab dengan keseharian mereka sebagai mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris. Dikarenakan bahasa Inggris adalah bahasa pertama mereka (L1). Bahkan banyak kesalahan pengucapan yang terjadi pada kosakata yang mudah dan bersifat umum. Salah satu indikator dalam kemampuan menguasai bahasa Inggris lisan yang berterima apabila pembicara mampu mengasilkan pengucapan yang tingkat keakuratannya sebanding dengan penutur asli (*native speaker*). Faktor lain yang menyebabkan kesalahan umum dalam pengucapan Bahasa Inggris adalah pengaruh bahasa ibu yang merupakan bahasa pertama mereka dalam kehidupan sehari-hari (Wijaya, 2015). Ditambahkan mengenai persoalan tersebut yaitu menganggap disiplin belajar Bahasa Inggris sebagai momok menakutkan bagi pembelajar dalam proses praktik *speaking* sehingga mereka takut untuk berbicara dari pada mengucapkan salah dalam hal *pronunciation* (Syafii & Sugianto, 2019).

### Analisis Kesalahan

Bidang analisis kesalahan pada *Second Language Acquisition* (Akuisisi Bahasa Kedua) berawal dari ahli bernama S. P. Corder dan teman-temannya tahun 1970. Analisis kesalahan adalah sebuah alternatif untuk *contrastive analysis* (analisis kontrasitif), sebuah pendekatan yang dipengaruhi oleh behaviorisme dimana ahli bahasa menggunakan perbedaan formal antara bahasa pertama dan bahasa kedua pembelajar untuk memprediksi kesalahan-kesalahan (Yiing, 2011).

Para penganut *errors analysis* membedakan antara *errors* yang sistematis dengan *mistakes* yang tidak sistematis. Adakalanya mereka mengembangkan tipologi kesalahan. Ada empat klasifikasi kesalahan, yaitu: *omissive* (penghilangan), *additive* (penambahan), *substitutive* (substitusi) atau terkait dengan *word order* (urutan kata). Mereka juga dapat diklasifikasikan berdasar seberapa jelas kesalahan tersebut. Kesalahan juga dapat dikelompokkan sesuai dengan tingkat bahasa, seperti kesalahan fonologis, kosakata atau leksikal, sintaksis, dan lainnya. Kesalahan global dalam pengucapan membuat ucapan sulit dimengerti, sementara kesalahan lokal tidak.

### Transfer Interlingual (Interference)

Transfer interlingual yaitu sumber utama dari kesalahan bagi pembelajar bahasa kedua (L2) (Lekova, 2010). Pembelajar bahasa kedua sering mengalami persoalan terhadap terjadinya transfer interlingual dari bahasa ibu, atau disebut dengan interferensi. Dalam tahap ini, sebelum menguasai dengan baik sistem L2, bahasa L1 adalah satu-satunya sistem linguistik sebelumnya yang dapat digunakan oleh pembelajar. Sehingga tidak jarang ketika pembelajar mengatakan "*peace*" untuk "*pis*", atau "*Car of Karyono*" bukan "*Karyono's car*."

Proses transfer seperti ini bisa disambungkan dengan transfer interlingual negatif (interferensi). L1, atau bahasa ibu, yang bisa mengakibatkan dampak negatif dalam pemerolehan bahasa kedua. Bahasa dengan kategori *marked universal* lebih sulit untuk dipelajari dan sering mengakibatkan interferensi L1 daripada yang dikategorikan sebagai *unmarked universal* (Fanani, 2011). Ini karena mungkin mereka menganggap bahwa aturan dalam L1 diterapkan secara umum. Sehingga, L2 yang dihasilkan bisa mengandung kesalahan, yang sangat mungkin dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang L1.

### Pengucapan (Pronunciation)

Pengajaran Bahasa Inggris *pronunciation* adalah bagian yang sangat penting. Namun dengan kondisi seperti ini, aspek pengajaran *pronunciation* dalam keadaan yang kurang diperhatikan dalam materi pembelajaran. Kurang tepatnya penggunaan metode untuk mengajarkan *pronunciation* dan juga karena keterbatasan waktu dalam pembelajarannya menjadikan alasan utamanya. Ini dimaksudkan bahwa praktik terus menerus merupakan sebuah metode terbaik untuk belajar *pronunciation*. Sisi lain fakta menunjukkan bahwa materi ajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris masih sangat terbatas tentang pengenalan lambing fonetik dan peranan *stressing* dalam pengucapan (Ramadhayanti, 2018).

*Pronunciation* merupakan satu bidang yang sangat sulit untuk pembelajar, demikian juga peendidik. Langkah awal untuk solusi permasalahan ini adalah untuk menganalisis kesalahan-

kesalahan yang umumnya dilakukan. Ada dua komponen keterampilan bagi pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (L2), yaitu:

- a) Adanya bagian keterampilan yang sangat penting bagi pembelajar. *Pronunciation* bukan hanya pengetahuan yang cukup hanya mengetahui (*Knowing-that*), tetapi ini juga harus mengetahui bagaimana (*knowing-how*), seperti bagaimana kita bermain olahraga atau bermain musik. Pembelajar membutuhkan motivasi dan waktu untuk latihan *Pronunciation*.
- b) Bukan hanya bagian keterampilan adalah bagian-bagian bahasa itu sendiri. Ada juga bagian ilmu pengetahuan penting lainnya dalam pembelajaran *pronunciation*. Ini bermanfaat dalam belajar mengucapkan sebuah bahasa baru seperti bentuk pengucapan dari suara. Contoh, sering kali pembelajar mengucapkan kata dalam bentuk suara yang tidak sesuai dengan *native*. Seperti seorang pembelajar mengucapkan kesalahan dengan suara 'j' dalam 'jam, fridge' dll, dan juga suara 'j' diucapkan untuk 'z' dalam 'zoo' atau 'freeze'. Membantu mengetahui kesalahan-kesalahan tersebut, dan mempelajari teknik atau cara pengucapan yang benar.

Terdiri dari empat sistem pengucapan dalam bahasa Inggris (Yusdi, 2010):

- a) Vokal (*vowels*) diartikan sebagai 'huruf hidup yang dalam pembentukannya udara keluar melalui tenggorokan dan mulut, tanpa hambatan dan penyempitan sehingga tidak ada gesekan yang terdengar'. Terdiri dari tiga kelompok vokal dalam bahasa Inggris; vokal depan, tengah dan belakang. Huruf vokal tersebut adalah /ɪ/, /e/, /ɒ/, /ʌ/, /ʊ/, /ɜ:/, /ə/, /i:/, /u:/, /ɑ:/, /ɔ:/, /v/.
  - b) Diftong (*diphthong*) merupakan bunyi yang dibuat melalui pemindahan satu posisi vokal ke posisi vokal yang lain. Secara fonetik, diftong diwakili oleh urutan dua huruf, yang pertama menunjukkan posisi mulai dan yang kedua menunjukkan arah pergerakan. Diftong diantaranya; /eɪ/, /aɪ/, /əʊ/, /aʊ/, /ɔɪ/, /ɪə/, /eə/, /ʊə/.
  - c) Konsonan (*consonants*) yaitu bunyi atau huruf (huruf hidup atau mati) yang dalam produksinya udara tidak keluar secara lancar melalui mulut dan tenggorokan, tetapi mengalami hambatan atau penyempitan sehingga terdengar adanya gesekan. Konsonan terdiri dari *voiceless* and *voiced*. *Voiceless* yaitu /p/, /t/, /k/, /tʃ/, /f/, /θ/, /s/, /ʃ/, /h/ dan *voiced* yaitu /b/, /d/, /g/, /dʒ/, /v/, /ð/, /z/, /ʒ/, /m/, /n/, /ŋ/, /l/, /r/, /j/, /w/.
  - d) Kluster (*cluster*) yaitu sekumpulan kata yang dibaca dalam satu nafas, seperti, *move, staying, purple, knuckle dan comprehension*. Guna menghasilkan bunyi Bahasa Inggris seperti itu, organ-organ ucapan harus bergerak secara tepat. Proses produksi bunyi, udara berasal dari paru-paru melalui rongga udara (*trachea*), dan kemudian melalui kerongkongan, tenggorokan, dan rongga mulut yang diatur oleh organ-organ ucapan. Kemudian, pita suara yang berada di tenggorokan; menyerupai dua bibir. Pita tersebut bisa terpisah dan bisa pula tertutup sehingga dapat sepenuhnya menutup rongga udara. Saat pita suara saling mendekat dan udara terdesak dalam saluran tersebut, pita suara bergetar, sehingga memproduksi bunyi yang ketahu sebagai '*voiced*'.

Saat pita suara saling menjauh dan udara melewatinya, bunyi yang dihasilkan dikenal sebagai '*breathed*', dan bunyi yang diproduksi di tengah-tengah *glottis* sebagai '*whisper*'. Terdiri dari enam bagian dasar dari *pronunciation* seperti *intonation, stress and rhythm, vowel and consonant, initial sounds and final sounds* dan *voiced and voiceless sound* (M Celce-Murcia, DM Brinton, 1996).

### Huruf Diam (Silent Letter)

Pengertian *silent letter* menurut Lee and Turvey (2003) adalah sebuah huruf yang tidak terucap dalam sebuah kata tetapi hadir saat dieja. Disisi lain ini dijelaskan bahwa jika huruf diam dihilangkan, ini tidak akan menghasilkan sebuah kata. Contoh; kata "*column*" ketika diucapkan "n" adalah diam atau ini tidak diucapkan tetapi ada dalam ejaan. Jika huruf diam "n" dihilangkan dari ejaan, maka tidak menghasilkan sebuah kata yang memiliki makna yaitu "*colom*". Jadi, walupun huruf diam tidak diucapkan namun tetap dibaca dalam ejaan.

Ada tiga kategori huruf diam (*silent letters*) (Carney, 2012), yaitu:

- a) *Auxiliary letter* adalah sebuah huruf tambahan yang digunakan untuk membantu perbedaan

dalam kesatuan kata. Keberadaan *auxiliary letter* adalah untuk menunjukkan perbedaan antara dua huruf yang mempunyai pengucapan atau pelafalan sama tetapi berbeda dalam pengejaan.

- b) *Inner letter* adalah huruf yang muncul dalam semua pengejaan kata tetapi dalam beberapa bentuk mereka diucapkan dan dalam bentuk yang lain mereka tidak diucapkan.
- c) *Empty letter* adalah huruf kosong (*dummy letter*). *Empty letter* tidak memiliki fungsi yang berbeda antara *auxiliary letter* dan *inner letter*. Ini berarti bahwa huruf hanya secara sederhana tidak diucapkan.

## METODE/EKSPERIMEN

Model penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Sedangkan pengambilan data menggunakan tes kata-kata bahasa Inggris tingkat pemula (*novice*). Sampel penelitian adalah mahasiswa semester II Program studi Bahasa Inggris STKIP Nurul Huda Sukaraja tahun akademik 2019/2020.

Jenis data dalam penelitian adalah kuantitatif deskriptif yang diperoleh dari tes kata-kata Bahasa Inggris tingkat pemula (*novice*) yang diberikan ke sampel, kemudian penulis memperdengarkan rekaman yang berisikan kata-kata sama dengan kata-kata yang akan dibaca oleh responden, kemudian meminta responden mengulangnya dan merekamnya. Setelah data terkumpul, peneliti menganalisisnya berdasarkan teori yang ada. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan pronunciation mahasiswa. Tes dilakukan uji validitas (*Content validity*) dan reliabilitas (*Spearman Rho Formula*) untuk mengetahui ketepatan dan kehandalan instrument dalam pengambilan data.

Peneliti menggunakan kuantitatif deskriptif sebagai teknik analisa data, dalam penelitian ini, ingin mengetahui kesalahan umum pengucapan huruf diam (*Silent Letters*) pada kata-kata bahasa Inggris level pemula (*novice*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil Nilai Tes Kemampuan *Pronunciation*

Hasil perhitungan berdasarkan data yang diperoleh dengan bantuan SPSS 16 disajikan secara runtun mulai dari deskripsi data, analisis data untuk menguji hipotesis penelitian serta pembahasan hasil analisis data. Deskripsi data nilai kemampuan *pronunciation* disajikan pada tabel 1 meliputi *total number(N)*, *Standar Deviation(SD)*, *mean*, *mode*, *range minimum score*, *maximum score*, *variance*, *skewness* dan *kurtosis*.

Tabel 1. Descriptive Statistik Nilai Tes Kemampuan Pronunciation

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Pronunc_Score	40	25	60	85	2932	73.30	.992	6.277	39.395	-.272	.374	-.322	.733
Valid N (listwise)	40												

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa *total number(N)* dari nilai kemampuan pronunciation mahasiswa adalah 40. Dan *range* adalah 25, *minimum score* adalah 60, *maximum score* adalah 85, *sum* adalah 2932, *mean* adalah 73,30, *standar deviation(SD)* adalah 6,277, *variance* adalah 39,395, *skewness* adalah -2,72 dan *kurtosis* adalah -3,22.

Dalam penelitian ini, secara lebih mendalam pengolahan data dari penialain kemampuan pronunciation di kategorikan menjadi 4 kategori, yaitu: sangat baik, baik, cukup dan kurang. Dan menurut tabel 2 berikut di peroleh bahwa terdiri dari 5 mahasiswa memperoleh kategori sangat baik (12,5%), 3 mahasiswa dengan kategori baik (85%) dan ada seorang mahasiswa dengan kategori cukup (2,5%).

Table 2. Kategori Penilaian Kemampuan Pronunciation Siswa

No	Skala Interval	Kategori	Frekuensi	Porsentase %
1	81 – 100	Sangat Baik	5	12.5
2	61 – 80	Baik	34	85
3	41 – 60	Cukup	1	2.5
4	≤40	Kurang	0	0
	Total		40	100

#### Hasil Analisis Data Kesalahan Umum Pengucapan Huruf Diam (*Silent Letters*)

Penelitian bertujuan mendeskripsikan hasil analisis kesalahan tentang kesalahan umum pengucapan huruf diam (*silent letters*) dalam kata-kata Bahasa Inggris pada mahasiswa semester II Program studi pendidikan Bahasa Inggris di STKIP Nurul Huda Sukaraja pada mata kuliah pronunciation. Porsentase kesalahan umum pengucapan huruf (*silent letters*) dapat dilihat pada table 3 yang secara dominan kesalahan umum pengucapan huruf diam adalah pada pengucapan huruf konsonan "g" / (37%). Lebih jauh lagi secara lebih rinci frekuensi kesalahan pengucapan huruf diam (*silent letters*) dalam masing-masing kata dapat dilihat pada table 3.

Table 3. Frekuensi Kesalahan Umum Pengucapan Huruf Diam (*Silent Letters*)

No	<i>Silent Letters</i>	Frekuensi	Porsentase %
1	a	0	0
2	b	19	9.22
3	c	13	6.31
4	d	10	4.85
5	e	6	2.91
6	g	52	25.24
7	h	22	10.67
8	i	1	0.48
9	k	27	13.11
10	l	21	10.19
11	m	1	0.48
12	n	1	0.48
13	o	3	1.45
14	p	6	2.91
15	s	7	3.39
16	t	0	0
17	u	14	6.79
18	w	3	1.45
	<b>Total</b>	<b>206</b>	<b>100%</b>

#### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS 16 dari hasil tes kemampuan pronunciation kepada sampel dapat disimpulkan bahwa secara lebih mendalam pengolahan data dari penialain kemampuan pronunciation mahasiswa di kategorikan menjadi 4 kategori, yaitu: sangat baik, baik, cukup dan kurang. Lebih jauh lagi diperoleh data bahwa ada 5 mahasiswa memperoleh kategori sangat baik (12,5%), 34 mahasiswa dengan kategori baik (85%) dan ada seorang mahasiswa dengan kategori cukup (2,5%).

Hasil pengolahan data dapat disajikan peneliti untuk dideskripsikan tentang data-data kesalahan umum pengucapan huruf diam dalam tes pelafalan kata-kata dari tes kata-kata Bahasa Inggris untuk mahasiswa semester II program studi Bahasa Inggris STKIP Nurul Huda Sukaraja, dengan diperdengarkan rekaman.

## 1) Kesalahan dalam pengucapan huruf "a"

Kesalahan dalam pengucapan huruf "a" terdiri dari dua kata yang berisi huruf diam (*silent letters*) 'a' yang harus diucapkan sampel. Kata-kata itu yaitu *logically* dan *musically*. Berdasarkan analisis dapat disajikan bahwa saat huruf 'a' berada ditengah-tengah kata *logically* dan *musically*, seluruh sampel secara jelas tidak mengucapkan huruf 'a'. Yang mana mereka tidak membuat kesalahan dalam pengucapan kata *logically* dan *musically*, mereka menyelapkan huruf 'a' yang berada ditengah-tengah kata.

## 2) Kesalahan dalam pengucapan huruf "b"

Kesalahan pengucapan huruf "b" terdiri dari empat kata yang berisi huruf diam (*silent letters*) 'b'. Kata-kata tersebut adalah *climb*, *debt*, *subtle*, dan *thumb*. Menurut analisis dari peneliti dapat dijelaskan bahwa frekuensi mahasiswa yang dengan jelas mengucapkan huruf 'b' ada 19 mahasiswa (9,22%). Ini berarti bahwa sebagian sampel secara jelas mengucapkan huruf 'b' yang baiknya diam atau tidak dibunyikan.

## 3) Kesalahan dalam pengucapan huruf "c"

Terdiri daritiga kata yang berisi pengucapan huruf diam (*silent letters*) 'c', yaitu *acquire*, *mucl*, dan *scissors*. Berdasarkan data diperoleh dengan frekuensi mahasiswa ada 13 mahasiswa (6,31%) yang melakukan kesalahan pengucapan. Yang mana dalam mengucapkan kata *acquire* diucapkan secara jelas huruf 'c' sebagaimana dengan kata *muscle* dan *scissors*. Dalam kata *acquire* ada 4 mahasiswa (10%), *muscle* ada 5 mahasiswa (12,5%), dan *scissors* ada 4 mahasiswa (10%) yang melakukan kesalahan pengucapan.

## 4) Kesalahan dalam pengucapan huruf "d"

Memiliki tiga kata yang berisi huruf diam (*silent letters*) dalam instrument penelitian ini. Kata-kata tersebut adalah *Wednesday*, *edge*, dan *Bridge*. Dan diperoleh data ada 10 mahasiswa (4,85%) yang melakukan kesalahan pengucapan. kata *Wednesday* mengalami kesalahan pengucapan dengan jelas mengucapkan huruf diam 'd'. Untuk kata *edge* ada seorang mahasiswa (25%) dengan jelas menyelapkan huruf 'd' dan kata *bridge* ada 3 mahasiswa (7.5%) yang dengan jelas melakukan kesalahan pengucapan.

## 5) Kesalahan dalam pengucapan huruf "e"

Kesalahan dalam pengucapan huruf 'e' terdiri dari dua kata. Mereka adalah *college* dan *breath*. Dari masing-masing kata mengalami kesalahan dalam pengucapan huruf diamnya. Diantaranya kata pertama yaitu *college* ada 2 mahasiswa (5%) dan kata *breathe* ada 4 mahasiswa (10%).

## 6) Kesalahan dalam pengucapan huruf "g"

Ada lima kata yang harus diucapkan oleh mahasiswa sebagai sampel dalam peneltia ini. Mereka terdiri dari kata *sign*, *champaign*, *high*, *light*, and *through*. Dan berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa sebagian besar mahasiswa melakukan kesalahan pegucapan secara jelas dalam huruf diam (*silent letters*) 'g' sebelum huruf n dan h baik diposisi tengah atau akhir kata. Ada 6 mahasiswa (15%) yang melakukan kesalahan dalam pengucapan huruf diam 'g' dalam kata *sign*. Sedangkan kata *champaign* ada 11 mahasiswa (27.5%), kata *high* ada 13 mahasiswa (32.5%), kata *light* ada 8 mahasiswa (20%), dan kata *through* ada 14 mahasiswa (35%).

## 7) Kesalahan dalam pengucapan huruf "h"

Ada tiga kata yang mengandung huruf diam (*silent letters*) 'h'. Kata-kata tersebut adalah *honest*, *hour*, dan *what*. Kata *honest* mengalami kesalahan dalam pengucapan sebanyak 11 mahasiswa (27.5%). Dapat dijelaskan bahwa huruf diam 'h' dalam posisi diawal dengan diikuti huruf 'o' cenderung pengucapan mengalami kesalahan dengan tetap jelas diucapkan pelafalan huruf 'h'. Demikian juga dengan kata *hour*, ada 10 mahasiswa (10%). Berbeda dengan kata *what* yang cenderung sedikit mengalami kesalahan dalam pengucapan. Ada seorang mahasiswa (2.5%) yang mengalami kesalahan pengucapan. Yang mana kata *what* mengandung huruf diam 'h' dengan posisi di tengah setelah konsonan.

## 8) Kesalahan dalam pengucapan huruf "i"

Ada satu kata yang berisi huruf diam (*silent letters*), yaitu kata *business*. Huruf diam 'i' diselapkan dengan baik oleh mahasiswa, ada seorang mahasiswa (2.5%) yang mengalami kesalahan pengucapan.

9) Kesalahan dalam pengucapan huruf "k"

Terdiri dari dua kata yang berisi huruf diam (*silent letters*) 'k' yang baiknya diucapkan oleh mahasiswa. Mereka adalah *knife* dan *knight*. Ada 15 mahasiswa (37.5%) tidak akurat mengucapkan huruf diam 'k'. Sama halnya dengan kata *knight*, ada 12 mahasiswa (30%) yang mengalami kesalahan dalam pengucapan.

10) Kesalahan dalam pengucapan huruf "l"

Kesalahan dalam pengucapan huruf 'l' terdiri dari lima kata. Mereka adalah *would*, *should*, *half*, *salmon* dan *talk*. Masing- masing kata *would*, *should*, *half* dan *salmon* memiliki kesalahan pengucapan sebanyak 5 mahasiswa (12.5%). Sebagian mahasiswa mengucapkan dengan jelas huruf diam (*silent letters*) 'l', sehingga mengakibatkan kesalahan. Sedangkan kata *talk* diucapkan dengan baik dengan menyelapkan huruf diam 'l' di posisi tengah sebelum konsonan.

11) Kesalahan dalam pengucapan huruf "m"

*Mnemonic* merupakan kata yang mengandung huruf diam (*silent letters*) dalam pengucapan didalam penelitian ini. Dan terjadi satu kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan jelas tidak menyelapkan huruf 'm' diawal kata.

12) Kesalahan dalam pengucapan huruf "n"

Kata *column* memiliki huruf diam (*silent letters*) yaitu 'n'. Berdasarkan hasil analisis peneliti dapat di jelaskan bahwa ada seorang mahasiswa (2.5%) yang melakukan kesalahan dalam pengucapan.

13) Kesalahan dalam pengucapan huruf "o"

Ada dua kata yang memiliki huruf diam (*silent letters*) 'o' dalam penelitian ini. Yaitu kata *colonel*. Ada seorang mahasiswa (2.5%) yang mengalami kesalahan pengucapan huruf diam.

14) Kesalahan dalam pengucapan huruf "p"

Sebuah kata yang berisi huruf diam (*silent letters*) harus diucapkan oleh mahasiswa, yaitu kata *receipt*. Ada 6 mahasiswa (16%) yang mengalami kesalahan pengucapan. secara akurat mereka tidak menyelipkan huruf diam 'p'.

15) Kesalahan dalam pengucapan huruf "s"

Dalam proses pengucapan huruf "s" berisi dua kata yang mengandung huruf diam (*silent letters*). Mereka adalah *aisle* dan *island*. Ada 4 mahasiswa (10%) yang melakukan kesalahan pengucapan kata *aisle*. Mahasiswa masih cenderung melakukan kesalahan pengucapan dengan jelas pengucapan huruf 's'. Sedangkan kata *island*, mahasiswa cenderung melakukan kesalahan pengucapan sebanyak 3 mahasiswa (7.5%).

16) Kesalahan dalam pengucapan huruf "t"

Kata *listen* berisi huruf diam (*silent letters*). Hasil analisis menyimpulkan bahwa tidak semua mahasiswa mengalami kesulitan saat mengucapkan huruf diam 't'. Mereka menyelapkan huruf diam 't' dengan jelas.

17) Kesalahan dalam pengucapan huruf "u"

Ada dua kata yang mengandung huruf diam (*silent letters*) dalam penelitian ini. Mereka adalah *guitar* dan *guess*. Posisi huruf diam terletak setelah huruf konsonan. Kata *guitar* mengalami banyak kejelasan dalam kesalahan pengucapan huruf hidup dengan tetap diucapkan 'u'. Ada 10 mahasiswa (25%) yang melakukan kesalahan pengucapan huruf diam (*silent letters*). Dan untuk kata *guess* juga sama, sebagian besar mahasiswa melakukan kesalahan pengucapan, yaitu ada 4 mahasiswa (10%).

18) Kesalahan dalam pengucapan huruf "w"

Ada satu kata yaitu kata *answer* yang mengandung huruf diam (*silent letters*). Ada 3 (3.75) mahasiswa yang dengan jelas tidak menyelapkan huruf diam 'w'. Dapat disimpulkan bahwa huruf diam 'w' dengan posisi di tengah cenderung diucapkan dengan jelas oleh mahasiswa.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

*Pertama*, dapat disimpulkan bahwa secara lebih mendalam pengolahan data dari penilaian kemampuan pronunciation mahasiswa di kategorikan menjadi 4 kategori, yaitu: sangat baik, baik, cukup dan kurang. Lebih jauh lagi hasil data diperoleh ada 5 mahasiswa berada pada kategori sangat baik (12,5%), 34 mahasiswa dengan kategori baik (85%) dan ada seorang mahasiswa dengan kategori cukup (2,5%).

*Kedua*, berdasarkan pembahasan peneliti dapat mendeskripsikan kesalahan umum pengucapan huruf diam (*silent letters*) dalam tes pelafalan kata-kata dari tes kata-kata Bahasa Inggris untuk mahasiswa semester II program studi Bahasa Inggris STKIP Nurul Huda Sukaraja, dengan diperdengarkannya rekaman yang berisikan kata-kata sama dengan kata-kata yang akan dibaca responden, dan meminta responden untuk mengulanginya serta merekamnya. Ada 18 huruf diam (*silent letters*) dalam 40 kata. Mereka adalah *logically, musically, guess, climb, college, debt, subtle, thumb, acquire, muscle, scissors, Wednesday, listen, edge, bridge, guitar, breathe, sign, champaign, high, light, through, honest, answer, hour, what, business, knife, knight, would, should, half, salmon, talk, mnemonic, column, colonel, receipt, aisle and island*. Didalam 40 kata tersebut mengandung huruf diam (*silent letters*) sejumlah 18, yaitu 'a', 'b', 'c', 'd', 'e', 'g', 'h', 'l', 'k', 'l', 'm', 'n', 'o', 'p', 's', 't', 'u', dan 'w'. Dari *data* analisis dapat di jelaskan bahwa secara dominan kata yang paling banyak mengalami kesalahan pengucapan yang mengandung huruf diam (*silent letters*) adalah kata *high*. Yang mana didalam kata *high* mengandung huruf diam 'g'. Dengan demikian ini menjadi tantangan untuk Dosen pengampu matakuliah *Pronunciation* untuk mencari metode pengajaran guna penyelesaian masalah yang dihadapi mahasiswa.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM STKIP Nurul Huda Sukaraja atas dukungan dana terhadap kegiatan pengabdiana ini sesuai dengan nomo kontrak Nomor: 018/STKIP-NH/LPPM/IX/2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Celce-Murcia, M., Brinton, D. M., & Goodwin, J. M. (1996). *Teaching pronunciation: A reference for teachers of English to speakers of other languages*. Cambridge University Press.
- Carney, E. (2012). *A survey of English spelling*. Routledge.
- Fanani, A., & Fitriana, I. (2014). Identifikasi Kesalahan Umum Pengucapan Huruf Diam (Silent Letters) oleh Mahasiswa Semester II Unipdu (sebuah Dasar Penyusunan Bahan Ajar English Pronunciation). *Educate*, 3(1).
- Lekova, B. (2010). Language interference and methods of its overcoming in foreign language teaching. *Trakia Journal of Sciences*, 8(3), 320-324.
- Ramadhayanti, A. (2018). Analisis Strategi Belajar Dengan Metode Bimbel Online Terhadap Kemampuan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Inggris Dan Pronunciation (Pengucapan/Pelafalan) Berbahasa Remaja Saat Ini. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 2(1), 39-52.
- Syafii, M. L., & Sugianto, A. (2019). Pendampingan Pengucapan (Pronunciation) Dalam Bahasa Inggris di Pondok Modern. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 32-37.
- Thorburry, S. (2002). *How to teach vocabulary*. England.
- Wijaya, A. (2016). Penerapan Variasi Kegiatan Apersepsi dan Pembelajaran Interactive Learning untuk Meningkatkan Aktifitas Pembelajaran dan Kemampuan Pronunciation Mahasiswa dalam Mata Kuliah Pronunciation Practice. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 15(3).

- Yiing, I. K. C. (2011). An analysis of pronunciation errors in English of six UTAR Chinese studies undergraduates. *Petaling jaya: Universiti Tunku Abdul Rahman*.Yusdi. (2010).Mahir Mengucapkan Kata Dalam Bahasa Inggris. Jakarta : Inspira Publishing